

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Puskesmas Pembantu Dauh Puri terletak di Jalan Pulau Buru Nomer 38, Desa Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Puskesmas ini berdiri sekitar tahun 1975. Kemudian diadakan rehabilitasi tahun 2006 dan dipersiapkan menjadi puskesmas mampu PONED (Pelayanan Obstetri Neonatologi Emergensi Dasar). Puskesmas ini di bawah binaan Puskesmas II Denpasar Barat. Wilayah kerja Puskesmas Pembantu Dauh Puri yaitu Banjar Pekambingan, RT I Pekambingan, RT II Pekambingan, RT III Pekambingan, RT IV Pekambingan, Banjar Catur Panca, Banjar Pelita Sari, Lingkungan Eka Paksi, Lingkungan Kartika, Lingkungan Candra I dan II, Lingkungan Candra III, Lingkungan Wirasatya I, Lingkungan Wirasatya II, Lingkungan Wirasatya II, Lingkungan Wirasatya III, Lingkungan Wirasatya IV, Lingkungan Kirana. Jumlah penduduk yang tercatat 2018-2019 di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat adalah 10.632 jiwa. Terdapat 18 posyandu yang terdiri dari 16 posyandu Balita dan dua posyandu Lansia. Jumlah pegawai yang bertugas di Puskesmas Pembantu Dauh Puri sebanyak 29 pegawai, diantaranya dokter umum dua orang, dokter gigi dua orang, bidan 10 orang, perawat umum dua orang, perawat gigi dua orang, asisten apoteker satu orang, loket dua orang, *laundry* satu orang, pengola dapur satu orang, penjaga malam tiga orang, *cleaning service* dua orang dan sopir dua orang. Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Pembantu Dauh Puri sebagai berikut:

Sebelah Utara : RT III Pekambangan

Sebelah Timur : Jalan Cok. Agung Tresna

Sebelah Barat : Sungai Badung

Sebelah Selatan : Jalan Teuku Umar

Sarana-sarana pelayanan kesehatan yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Dauh Puri adalah:

a. Di lantai satu (1) dimanfaatkan untuk fasilitas pelayanan rawat jalan meliputi:

- 1) Loker pendaftaran dan kasir.
- 2) Apotek.
- 3) Ruang tunggu.
- 4) Ruang pemeriksaan umum.
- 5) Ruang pemeriksaan gigi.
- 6) Ruang persalinan (VK).
- 7) Ruang staff.
- 8) Ruang KIA/KB.
- 9) Ruang laboratorium sederhana.
- 10) Ruang jaga petugas.
- 11) Kamar mandi lima buah.

b. Di lantai dua (2) dimanfaatkan untuk fasilitas rawat inap meliputi:

- 1) Ruang rawat inap pasca persalinan/*nifas* sebanyak delapan kamar tidur.
- 2) Ruang tindakan.
- 3) Ruang laktasi.
- 4) Ruang imunisasi.
- 5) Dapur.

- 6) Gudang.
 - 7) Kamar mandi lima buah.
 - 8) Lobi.
- c. Sarana transportasi yang dimiliki meliputi:
- 1) Satu unit *ambulance*.
 - 2) Satu buah sepeda motor.

2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat disajikan karakteristik subyek penelitian seperti berikut:

Tabel 4
Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Usia Kehamilan pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019

No	Usia Kehamilan	Frekuensi (orang)	%
1	Trimester I	8	26,7
2	Trimester II	8	26,7
3	Trimester III	14	46,6
	Jumlah	30	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa berdasarkan usia kehamilan jumlah kunjungan ibu hamil paling banyak pada trimester ketiga yaitu 46,6 %.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan data terhadap 30 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat tahun 2019 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Persentase Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1	Baik	11	36,7
2	Cukup	16	53,3
3	Kurang	3	10
Jumlah		30	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase paling tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat adalah dengan kriteria cukup sebanyak 16 orang (53,3%), hanya tiga orang (10%) mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori kurang.

b. Rata – rata tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Rata-rata tingkat pengetahuan pada ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut tahun 2019 adalah 72,6 terhitung kategori cukup.

4. Hasil analisis data

Hasil analisis data secara deskriptif terhadap 30 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019 sebagai berikut:

a. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019 sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Baik} = \frac{11}{30} \times 100\% = 36,7\%$$

b. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019 sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Cukup} = \frac{16}{30} \times 100\% = 53,3\%$$

c. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019 sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Kurang} = \frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$$

Rata-rata tingkat pengetahuan pada ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut tahun 2019 adalah 72,6 terhitung kategori cukup.

B. Pembahasan

Hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat menunjukkan bahwa dari 30 orang ibu hamil yang diperiksa sebagian besar yaitu 14 orang (46,6%) memiliki usia kehamilan Trimester III, sedangkan yang berada pada usia kehamilan Trimester I dan II masing-masing berjumlah delapan (8) orang (26,7%).

Hasil penelitian dan analisis data juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil terbanyak berada pada kriteria cukup, yakni sebanyak 16 orang (53,3%) dan hanya tiga orang ibu hamil (10%) mempunyai tingkat pengetahuan dengan katagori kurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2006), tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut, di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 50 orang ibu hamil yang diteliti, 60% mempunyai tingkat pengetahuan dengan katagori sedang, dan hanya 10% mempunyai tingkat pengetahuan dengan katagori kurang.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat adalah sebesar 72,6 dan termasuk kriteria cukup. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya minat para ibu hamil untuk belajar secara mandiri tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dari berbagai media elektronik maupun media sosial yang tersedia.

Meskipun ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup, namun terdapat 11 orang (36,7%) ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria baik. Hal ini mungkin disebabkan karena para ibu hamil tersebut sadar akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan, sehingga termotivasi untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Depkes RI *dalam* Wawan dan Dewi (2013), yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor internal yaitu perilaku seseorang terhadap pola hidup yang akan mempengaruhi motivasi dan sikapnya.

Hasil analisis butir soal juga menunjukkan bahwa pada soal test nomor tujuh (7) tentang cara mencegah gigi berlubang dan soal test nomor 18 tentang jenis makanan yang baik untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut, dijawab benar oleh

ke-30 subyek penelitian. Kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil perlu diperhatikan dengan seksama karena pada masa kehamilan, para ibu hamil merasa lesu, mual dan kadang-kadang muntah, sehingga ibu hamil malas memelihara kebersihan gigi dan mulutnya, hal ini menyebabkan terjadi penumpukan plak sehingga terjadi kerusakan gigi (Depkes RI, 2013).